

Desilia Dini H. (5020174). Analisis Kebutuhan Pelatihan Modifikasi Kurikulum Bagi Para Pengajar *Cerebral Palsy* Sekolah Luar Biasa di YPAC Surabaya. Skripsi Sarjana Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Pendidikan (2008).

INTISARI

Anak dengan Cerebral Palsy adalah sebuah kondisi dimana anak memiliki kelainan motorik kronis sebagai akibat kerusakan pada syaraf otak mereka. Terjadinya kelainan ini salah satunya juga berdampak pada gangguan motorik bicara. Walaupun memiliki keterbatasan, anak Cerebral Palsy juga membutuhkan pendidikan layaknya anak normal. Hanya saja diperlukan pelayanan secara individual dan pemodifikasian pada komponen kurikulum. Dalam hal ini, pengajar tidak hanya dituntut dari segi pengetahuan dan pemahaman, ketrampilan para pengajar juga diperlukan agar penyampaian dapat berjalan dengan efektif.

Dalam survey awal terungkap bahwa para pengajar tidak mengetahui cara pengajaran pada anak *Cerebral Palsy*. hal ini dikarenakan pada saat menjalani pendidikan, pengajar kurang dibekali ketrampilan dan pengetahuan tentang cara memodifikasi kurikulum Nasional sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak *Cerebral Palsy*. Kurikulum yang adapun memiliki tuntutan yang sangat jauh dari kondisi dan kemampuan anak. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengungkap sejauhmana pengetahuan pengajar terhadap modifikasi kurikulum dan pelatihan seperti apa yang dibutuhkan oleh pengajar.

Ditinjau dari materi, metode, lokasi, bentuk ruangan, pengajar, frekuensi, waktu, fasilitas, interaksi dan biaya, jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan wawancara sebagai data untuk memperkuat angket. Kemudian data yang ada dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan teknik coding kemudian dilanjutkan dihitung dengan tabulasi distribusi frekuensi.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara yang dilakukan untuk mendapat pernyataan subyek terkait dengan angket terbuka sehingga dapat digunakan sebagai data tambahan untuk pelengkap. Data dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan teknik coding yang kemudian dihitung dengan tabulasi distribusi frekuensi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa 100% pengajar yang berjumlah 6 orang, menyatakan perlunya diberikan suatu pelatihan tentang modifikasi kurikulum. Dari data wawancara masih banyak terjadi miskonsepsi tentang karakteristik *Cerebral Palsy*, pengetahuan dan pemahaman pengajar salah satunya terkait dengan cara memodifikasi dan proses modifikasi. Hal ini mengakibatkan kurang tepatnya penganan yang diberikan kepada anak didik.

Kata kunci : Analisis kebutuhan, Modifikasi kurikulum, Pengajar, *Cerebral Palsy*